

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)  
PT BPR FAJAR WARAPASTIKA  
TAHUN 2022**



**Jl. Raya Lintas Timur No. 244 Way Jepara Lampung Timur  
TELEPON: 0725 7648989**

## **BAB I**

### **PENJELASAN UMUM**

PT BPR Fajar Warapastika secara berkelanjutan terus berupaya untuk mewujudkan penerapan praktik GCG (Good Corporate Governance) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi. Bank menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah komponen penting untuk meningkatkan kinerja organisasi, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

BPR Fajar Warapastika telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang dapat diandalkan dan terpercaya khususnya di sektor UMKM.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi instisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank (Stakeholders). Selama tahun 2022, Bank selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui salah satunya dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang secara konsisten dan berkelanjutan (sustainability).

Laporan Penilaian sendiri atas pelaksanaan Good Corporate Governance untuk posisi 31 Desember 2022 ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/ SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.

## BAB II

### TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

#### A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

##### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Aditha Wibowo
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.</p> <p>c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.</p> <p>d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.</p> <p>e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.</p> <p>f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.</p>		
2.	Nama	:	Aisya Armitha
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Bertanggungjawab atas penyusunan laporan/ program dan realisasinya pada setiap periode pertanggungjawaban anggaran.</p> <p>b. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.</p> <p>c. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.</p> <p>d. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lain.</p> <p>e. Memastikan terlaksanakannya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang- undangan yang relevan.</p> <p>f. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.</p> <p>g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.</p>		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
<p>a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.</p>			

<p>b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.</p> <p>c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Fajar Warapastika.</p> <p>d. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan.</p> <p>e. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.</p>
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	WATI RAHMI RIA
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank</p> <p>c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan</p> <p>d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya</p> <p>e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris</p>		
2.	Nama	:	RUSDI SAID
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank</p> <p>c. Memberikan saran atau advice kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan</p> <p>d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya</p>		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
<p>a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.</p> <p>b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.</p> <p>c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu: Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward/ apresiasi kepada pegawai yang memberikan</p>			

kontribusi positif bagi BPR Fajar Warapastika.

d. Memonitor secara ketat debitur yang terdampak COVID-19 agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah terpenuhi sesuai batas waktu yang ditetapkan.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Nihil	

#### b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	Nihil

#### c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit

	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
<b>2.</b>	<b>Komite Pemantau Risiko</b>		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
<b>3.</b>	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Nihil			

## B. Kepemilikan Saham Direksi

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Aditha Wibowo	Rp125.190.000,00	1.92%
2.	Aisya Armitha	Rp125.190.000,00	1.92%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Kepemilikan saham anggota Direksi telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan telah dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.09-0075453 Tahun 2022,			

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Aditha Wibowo	-	-	0%
2.	Aisya Armitha	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Nihil				

### C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

#### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Aditha Wibowo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Aisyah Armitha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi PT. BPR Fajar Warapastika tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman.				

#### 2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Aditha Wibowo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Aisyah Armitha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Nihil				

### D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

#### 1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	WATI RAHMI RIA	Rp5.904.060.000,00	90.5%
2.	RUSDI SAID	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dimiliki oleh Komisaris Utama per Desember 2022 sebesar 590.406 lembar saham dengan nominal Rp 5.904.060.000 dan persentase 90,50%.			

## 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	WATI RAHMI RIA	-	-	0%
2.	RUSDI SAID	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Nihil				

## E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	WATI RAHMI RIA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	RUSDI SAID	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR Fajar Warapastika tidak ada.				

### 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	WATI RAHMI RIA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	RUSDI SAID	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Nihil				



## F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

### 1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp401.610.229,00	2	Rp290.400.000,00
2.	Tunjangan	0	Rp0,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
<b>Total</b>			<b>Rp401.610.229,00</b>		<b>Rp290.400.000,00</b>
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Masa kerja efektif Direktur utama dimulai tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 17 Januari 2027.					
Masa kerja efektif Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dimulai tanggal 11 April 2022 sampai dengan 11 April 2027.					
Perhitungan remunerasi Direksi berupa gaji telah dihitung dari masa kerja efektif sampai dengan Desember 2022.					

### 2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil (1)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Mobil Innova Diesel M/T Tipe G Tahun 2020.			

## G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2.1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.5 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
<p>Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan gaji pegawai yang terendah = 2.5 : 1  Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah = 1.25 : 1  Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah = 2.1 : 1  Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi = 1.3 : 1  Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji pegawai yang tertinggi = 3.5 : 1</p>	

## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

### 1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	14 Januari 2022	6	Perubahan Susunan Kepengurusan PT. BPR Fajar Warapastika
2.	27 Januari 2022	7	1. Pengarahan terkait Pencapaian RBB 2021 2. Pembahasan RBB 2022
3.	08 April 2022	7	1. Pengangkatan Direktur PT. BPR Fajar Warapastika 2. Jual Beli Saham
4.	14 April 2022	4	1. Perubahan Direksi (Direktur) 2. Kepatuhan terhadap peraturan Undang-undang 3. Memaksimalkan Penyaluran Kredit dari Dana Yang Tersedia 4. Tingkat Kesehatan Bank
5.	11 November 2022	7	1. Penjualan Aset Gedung Lama PT. BPR Fajar Warapastika 2. Pemberian Bonus kepada Pengurus dan Karyawan 3. Penawaran Jual Beli Kepemilikan Saham

		4. Penunjukkan AP dan/atau KAP untuk melakukan Pemeriksaan Audit Laporan Keuangan PT. BPR Fajar Warapastika Tahun Buku 2022
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :		
Nihil		

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	WATI RAHMI RIA	5	0	100%
2.	RUSDI SAID	5	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.				

## I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Tidak terdapat penyimpangan internal di BPR Fajar Warapastika.								

## J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Nihil		

## K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Nihil							

## L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.					
2.					
3.					
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Nihil					

### BAB III

## HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

#### A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR Fajar Warapastika
Alamat	: Jl. Raya Lintas Timur No. 244 Way Jepara Lampung Timur
Nomor Telepon	: 0725 7648989
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp8.230.977.799,00
Total Aset	: Rp35.676.213.058,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR Fajar Warapastika Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 2 dengan predikat Baik (2)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.54	0.308
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.72	0.258
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.43	0.243
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.85	0.285
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.20	0.030
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.17	0.217
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.90	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	2.00	0.150
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.00	0.150
<b>Nilai Komposit</b>			<b>2.000</b>
<b>Predikat Komposit</b>			<b>Baik</b>

## **B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri**

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.54)**

Jumlah Anggota Direksi sudah sesuai dengan ketentuan BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp 50.000.000.000, bertempat tinggal di satu provinsi dengan kantor pusat BPR. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap pada Bank lain. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai Pedoman tata tertib tugas dan tanggung jawab Direksi.

### **2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.72)**

Jumlah anggota Dewan Komisaris BPR Fajar Warapastika sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris.

### **3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)**

Tidak Menerapkan Komite

### **4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)**

BPR Fajar Warapastika telah memiliki Kebijakan penanganan benturan kepentingan dan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi potensi keuntungan Bank Fajar.

### **5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.43)**

BPR Fajar Warapastika telah menunjuk Direksi yang menjalankan Fungsi Kepatuhan, sehingga Fungsi Kepatuhan sudah dijalankan serta bank telah memiliki pedoman Fungsi Kepatuhan.

### **6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.85)**

PE Audit Intern di BPR Fajar Warapastika telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK).

### **7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.2)**

BPR Fajar Warapastika telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Eksternal yang dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR.

### **8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.17)**

BPR Fajar Warapastika telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun.

### **9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)**

PT. BPR Fajar Warapastika telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan telah melaksanakannya secara disiplin. BPR Fajar Warapastika dalam menjalankan Operasional selalu berhati-hati agar tidak melanggar ketentuan BMPK.

#### **10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)**

Rencana Bisnis Bank BPR Fajar Warapastika telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

#### **11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2)**

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR Fajar Warapastika telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR Fajar Warapastika juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

### **C. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Analisis : Baik

Faktor : 1

Jumlah Anggota Direksi sudah sesuai dengan ketentuan BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp 50.000.000.000,

Faktor : 2

Jumlah Dewan Komisaris ( 2 ) terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris yang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Faktor : 3

Bank belum berkewajiban menerapkan Komite karena modal inti dibawah 50 Milyar.

Faktor : 4

Bank telah memiliki pedoman benturan kepentingan, dalam pengambilan keputusan oleh Direksi maupun Komisaris tidak terdapat benturan kepentingan.

Faktor : 5

Fungsi Kepatuhan sudah dijalankan serta bank telah memiliki pedoman Fungsi Kepatuhan.

Faktor : 6

Bank telah memiliki pedoman Audit Intern. Pejabat Fungsi Audit Intern dimana Fungsi Audit Intern Idependen terhadap kegiatan operasional Bank, serta Pejabat Audit Intern bertanggung Jawab kepada Direktur Utama.

Faktor: 7 Bank telah menugaskan KAP sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta dilaksanakan sesuai ketentuan dan cakupan Audit telah sesuai ketentuan OJK.

Faktor : 8

Bank telah memiliki pedoman penerapan Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko merangkap Fungsi Kepatuhan, yang bertanggung Jawab kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuha.

Faktor : 9

Bank telah memiliki pedoman BMPK dan telah sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Faktor : 10

Rencana Bisnis BPR telah menggambarkan rencana jangka pendek, menengah, panjang yang telah mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis BPR.

Faktor : 11

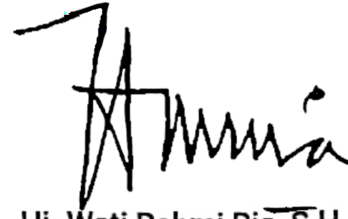
Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ketentuan dan disampaikan kepada OJK tepat waktu.

Way Jepara, 24 Januari 2023

PT BPR Fajar Warapastika



Aditha Wibowo, S.P.  
Direktur Utama



Hj. Wati Rahmi Ria, S.H., M.H.  
Komisaris Utama



# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

## PT. BPR Fajar Warapastika

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

506120-1-TKBPRKA-R-A-20221231-010201-602022-  
26012023144532

Periode Data

2022

User ID Petugas Pelaporan

aisya.armitha@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2023-01-26 14:45:32



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.